

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan pendekatan ini sesuai dengan apa yang akan penulis teliti. Sugiyono (2017:8) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada obyek yang alamiah , objek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh penelitian dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut”. Dalam kutipan tersebut membuat peneliti yakin bahwa metode kualitatif adalah metode yang pas untuk penulis melakukan penelitian, sebab obyek yang akan penulis teliti merupakan obyek yang alamiah, yang artinya kejadiannya, serta kondisi yang terjadi merupakan kondisi yang real dan tidak dibuat-buat.

Menurut Sugiyono (2017:9) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak”. Oleh karena itu di dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tapi lebih menekankan pada makna. Dalam kutipan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode ini menggali informasi maupun data sampai jenuh. Data informasi akan sangat berguna dalam penelitian, terlebih jika kelengkapan data yang diperoleh sudah maksimal dengan apa yang penulis cari.

Penulis juga meyakinkan bahwa penelitian pendekatan yang penulis ambil sudah tepat. Hal ini dikarenakan dalam gejala atau kasus yang akan penulis teliti nanti akan berubah sesuai dengan aktivitas pelaku sosial tersebut. Sehingga tidak memerlukan kuantifikasi dalam penelitian yang akan penulis lakukan nanti.

B. Metode dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Di dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah metode. Sugiyono (2017: 2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. Metode penelitian adalah prosedur atau cara sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami data dalam sebuah penelitian. Tujuannya adalah untuk menghasilkan temuan atau pengetahuan baru yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat. Dalam penelitian ini penulis melakukan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2017: 59) “metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan”. Jadi dalam penelitian yang akan penulis lakukan, penulis akan menggunakan metode analisis kualitatif, penulis akan memaparkan keadaan objek yang penulis teliti. Sugiyono (2017:13) penelitian kualitatif memiliki karakter berupa dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Sehingga data yang terbentuk berupa kata-kata atau gambar sehingga tidak

menekankan pada angka. metode deskriptif adalah metode yang menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan objek atau subjek yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Melalui deskriptif penulis akan dapat menceritakan atau menjelaskan tentang keadaan atau kondisi pelaksanaan kegiatan di suatu tempat penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut. Dengan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis untuk memperoleh informasi tentang kegiatan serta peran guru sebagai aplikator Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa kurikulum merdeka di SDN 01 Semitau.

2. Bentuk Penelitian.

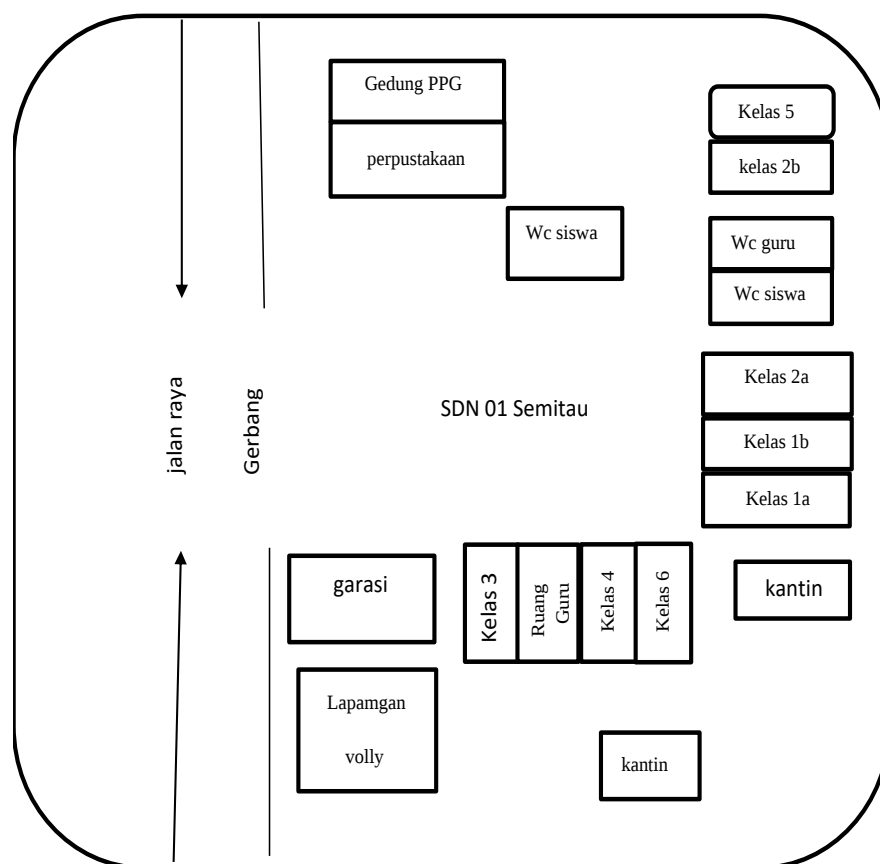
Menurut Arikunto (2013:3)

penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat dalam sebuah kancan, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul dikalsifikasikan atau di kelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya, sesudah datanya lengkap baru disimpulkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tidak terlalu berbeda dengan penelitian yang lainnya, sebab merupakan usaha yang sistematis untuk mengetahui usaha atau upaya dalam peran pekerjaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti peran guru sebagai aplikator Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa kurikulum Merdeka di SDN 01 Semitau.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SDN 01 Semitau kecamatan Semitau, Desa Semitau Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu. Waktu penelitian dilaksanakan berawal dari dilaksanakan kegiatan pra observasi di sekolah yang pelaksanaannya pada Tanggal 11 Maret 2023.



Gambar 3.1 Denah Tempat Penelitian

D. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian.

Subjek penelitian sangat diperlukan dalam penelitian. Arikunto (2013:188) “mengatakan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dituju

untuk diteliti oleh peneliti”. Dari kutipan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek penelitian merupakan individu, kelompok, atau organisasi yang menjadi fokus atau obyek dalam sebuah penelitian.

Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah guru IV SDN 01 Semitau, yang mana dari 12 orang guru yang ada disekolah tersebut, peneliti hanya akan meneliti 1 orang dari keseluruhan guru di SDN 01 Semitau. Sebab hanya 1 orang guru ini saja yang mengajar di SDN 01 Semitau dengan menggunakan Kurikulum Merdeka, berserta Profil Pelajar Pancasila. Alasan penulis mengambil subjek penelitian ini adalah karena penulis ingin mengetahui serta mendeskripsikan peran guru di SDN 01 Semitau sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila. Mengingat juga bahwa kurikulum Merdeka adalah kurikulum baru yang menjadi daya tarik penulis untuk mengangkat tema penelitian ini.

2. Lokasi Penelitian.

Tempat penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi penelitian menggambarkan kondisi sosial yang ditandai oleh adanya tiga unsur yakni tempat, pelaku, dan kegiatan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Semitau, yang terletak di Kecamatan Semitau kabupaten Kapuas Hulu, adapun alasan penulis dalam memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Di SDN 1 Semitau pada proses pembelajarannya telah menggunakan kurikulum merdeka pada kelas 1 dan 4. Kemudian karena proses

pembelajaran dalam kurikulum baru inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengangkat hal tersebut menjadi judul penelitian. Mengingat penelitian ini masih relevan dan sangat terbarukan dalam penelitian skripsi.

- b. secara teknik pada sekolah ini belum ada mahasiswa yang meneliti tentang analisis peran guru sebagai aplikator profil pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa kurikulum merdeka.
- c. lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis sehingga memudahkan proses penelitian.
- d. biaya penelitian yang diperlukan relatif lebih rendah dan murah dalam melaksanakan penelitian.

E. Data dan Sumber Data Penelitian.

Penentuan dari sumber untuk memperoleh data penelitian harus ditentukan dan direncanakan. Arikunto (2013:172) “sumber data adalah subjek dari mana sumber data di peroleh”. Dari pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian akan dapat diperoleh melalui subyek penelitian, yang mana dapat diartikan orang yang menjadi tujuan penelitian saat berada di lokasi penelitian.

a) Data Primer.

Data primer yaitu pengambilan data secara langsung dari pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti.

- 1) *Person*, yaitu data yang dapat memberikan jawaban lisan melalui wawancara atau di sebut dengan narasumber. Dalam penelitian ini yang termasuk narasumber adalah wali kelas I dan IV SDN 01 Semitau
- 2). *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh mengenai gambaran situasi maupun kondisi di lokasi penelitian menjadi pilihan penulis untuk melakukan penelitian yang sedang berlangsung dan berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian yang meliputi tempat, keadaan, dan situasi. Dalam penelitian ini yang menjadi tempat untuk memperoleh sumber data penelitian adalah SDN 01 Semitau.
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan berupa tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dari penelitian ini di peroleh melalui dokumen arsip dari guru kelas I dan IV SDN 01 Semitau.

b). Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari orang yang dituju dalam melakukan penelitian dan dari sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi seperti foto saat guru mengajar di dalam kelas I dan IV SDN 01 Semitau serta foto pada saat wawancara dan observasi yang dilakukan penulis saat meneliti subjek penelitian.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang tersusun dan sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Teknik Observasi.

Menurut Sugiyono (2017:145) mengemukakan bahwa Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang spesifik bila dibandingkan teknik yang lain, yaitu teknik wawancara dan kuesioner. Jika teknik wawancara dan kuesioner selalu berkaitan dengan orang maka pada teknik observasi tidak terbatas pada orang, tapi juga melibatkan objek-objek alam yang lain.

Dari kutipan di atas dapat ditarik kesimpulan teknik observasi adalah teknik yang spesifik atau berbeda dari teknik yang lain. Teknik observasi tidak hanya berkaitan dengan manusia saja melainkan dengan perilaku manusia, gejala-gejala, alam, serta dokumen-dokumen yang penting bila menyangkut informasi yang di perlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi pada faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam menjalankan perannya sebagai aplikator Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa kurikulum Merdeka. hal ini penulis lakukan untuk melakukan penelitian apakah peran guru sebagai aplikator Profil Pelajar Pancasila mengalami hambatan dalam membentuk karakter siswa lewat program pembelajaran Profil Pelajar Pancasila..

b. Teknik Wawancara.

Diperlukan sebuah teknik khusus dalam memperoleh data dalam penelitian kualitatif.

Sugiyono (2017: 137)

Mengemukakan bahwa teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara juga dapat dilakukan bila respondennya sedikit.

Dari kutipan di samping dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara adalah teknik yang harus dilakukan bila peneliti ingin melakukan pendahuluan menemukan permasalahan yang diteliti, dan teknik wawancara hanya dapat dilakukan bila respondennya sedikit.

Dalam penelitian ini salah satu teknik yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah wawancara langsung pada responden yang diteliti yakni guru wali kelas I dan IV di SDN 01 Semitau. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menjalankan perannya sebagai aplikator Profil Pelajar Pancasila dan membentuk karakter siswa kurikulum Merdeka.

c. Teknik Dokumentasi.

Dokumentasi diperlukan untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari lapangan. Arikunto (2013:201) “mengemukakan bahwa teknik dokumentasi adalah teknik yang berupa barang tertulis”. Dalam kutipan di samping dapat ditarik kesimpulan dokumen yang dimaksud adalah segala bentuk dokumen sekolah yang berkaitan dengan

penelitian untuk mengetahui informasi atau data yang ingin diperoleh. Penulis juga akan mengumpulkan segala bentuk dokumen-dokumen sekolah untuk mencari dan menggali informasi dari penelitian yang akan penulis lakukan. Bentuk dokumen tersebut adalah nilai sementara siswa, modul ajar guru, video serta gambar guru saat melakukan pembelajaran dikelas. Hal ini penulis perlukan sebagai bentuk bukti yang mendukung hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada saat waktu penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data.

a. Lembar Observasi.

Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk menggali dan mencari data – data tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat guru yang berperan sebagai aplikator Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa kurikulum Merdeka di SDN 01 Semitau.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yang bertujuan dan mengamati serta mencari informasi secara langsung mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam menjalankan perannya sebagai aplikator Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa kurikulum Merdeka. Penulis juga mengambil jenis observasi pasif, di mana penulis hanya mengamati dan tidak terlibat secara langsung dalam menjalankan peran sebagai aplikator Profil Pelajar

Pancasila. Penulis akan menggunakan panduan observasi untuk memperoleh tujuan penelitian.

b. Pedoman Wawancara.

Pedoman wawancara adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data di mana penulis bertemu langsung dengan guru Wali kelas, kemudian penulis akan mengajukan pertanyaan yang telah tersusun dan hasil *interview*, dijadikan acuan sebagai pengambilan keputusan dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, memang sangat sering menggunakan teknik observasi dengan wawancara secara rinci dan mendalam. penulis melakukan wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari guru untuk mengetahui perannya sebagai aplikator Profil Pelajar Pancasila membentuk karakter siswa kurikulum Merdeka di SDN 01 Semitau.

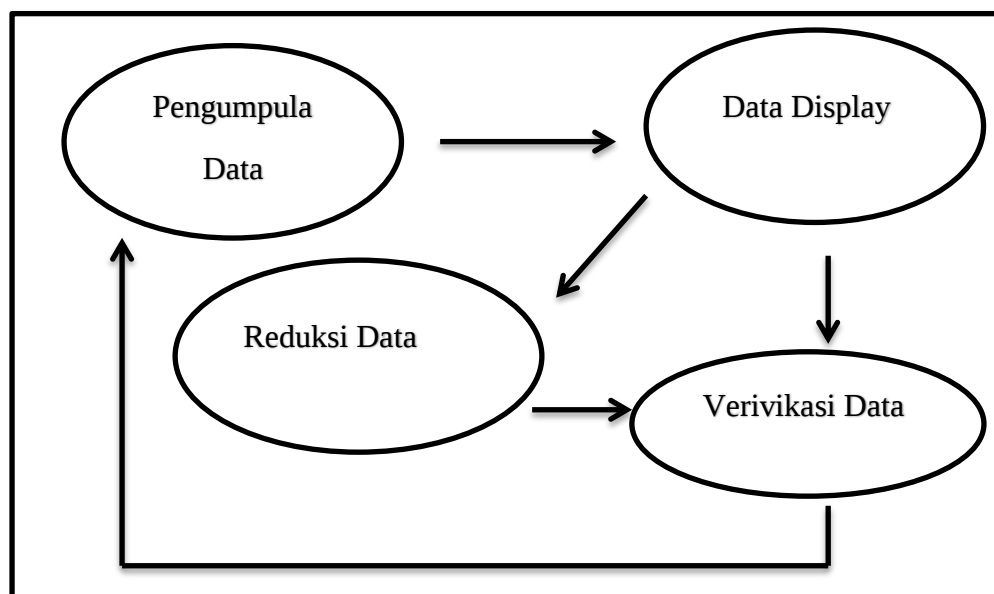
c. Dokumentasi

Dokumentasi sangat diperlukan untuk menunjang penelitian ini yaitu berupa daftar nama siswa, foto dengan menggunakan handphone. Fungsi dokumentasi adalah untuk mendukung hasil penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Prosedur Analisis Data..

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Sugiyono (2017: 244) “analisis data merupakan proses mencari dan

menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Analisis kualitatif merupakan bentuk penelitian dalam prosesnya berupa mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk dideskripsikan kemudian dirangkum agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis interactive model Miles dan Huberman yaitu: reduksi data (*reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*drawing data/data verifying*). Berikut komponen dalam analisis data, sebagai berikut :



Gambar 3.2 Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Humberman

1. Pengumpulan Data.

Data yang diperoleh di lapangan pastinya cukup banyak, oleh karena itu perlu adanya catatan secara teliti dan rinci. Pengumpulan data ataupun informasi yang diperoleh dalam penelitian sangat bermakna, untuk itulah perlu

dilakukan pemisahan dan klarifikasi sehingga memudahkan dalam menganalisis (proses reduksi data). Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan pemeriksaan data atau verifikasi data. Adapun data-data yang ingin dikumpulkan penulis dalam penelitian ini adalah data untuk mengetahui peran guru dalam menjalankan perannya sebagai aplikator Profil Pelajar Pancasila, menumpulkan data apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam menjalankan perannya sebagai aplikator Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa kurikulum Merdeka.

2. Reduksi Data.

Dari berbagai instrumen yang digunakan tentunya banyak data-data yang diperoleh perlu adanya penyaringan data atau reduksi data. Sugiyono (2017: 247) “mereduksi data artinya merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Artinya, data yang telah direduksi ialah hasil observasi dan wawancara yang dapat memberikan gambaran lebih jelas serta memudahkan pengumpulan data dalam penelitian dan memilih data sesuai yang diperlukan. Dalam teknik analisis data ini, penulis memilah informasi atau data yang diperoleh dari lapangan, dengan memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan penelitian untuk mengetahui peran guru sebagai aplikator Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa kelas I dan IV kurikulum Merdeka. Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data-data dari hasil wawancara kepada guru terkait perannya sebagai Aplikator Profil Pelajar

Pancasila serta hasil observasi terkait faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam menjalankan perannya sebagai aplikator Profil Pelajar Pancasila.

3. Penyajian Data.

Menurut Sugiyono (2017: 249) “mengatakan bahwa melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan dapat mudah dipahami”. Penelitian kualitatif dalam penyajian datanya dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data disajikan berupa bentuk narasi dengan memaparkan hasil temuan di lapangan. Pada tahap ini, penulis yang bertindak sebagai peneliti berusaha memilih dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang dimulai dengan kode pada setiap sub pokok permasalahan. Menyajikan data akan mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh. Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk tabel wawancara dan observasi, yang mana formatnya ada fokus pertanyaan, komponen, indikator pertanyaan, serta nomor dan analisis hasil.

4. Verifikasi Data

Setelah melalui beberapa rangkaian prosedur analisis data, diperlukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Sugiyono (2017: 252) “mengatakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya”. Kesimpulan dari penelitian

kualitatif berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Dalam penelitian ini, penulis membuat kesimpulan atas hasil bahasan yang diperoleh dari hasil interpretasi data dari lapangan. Hasil data interpretasi di lapangan tersebut penulis dapatkan dari wawancara dan observasi pada guru untuk mengetahui peran, faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam menjalankan peran sebagai aplikator Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa kurikulum Merdeka.

H. Keabsahan Data.

1. Keabsahan Data.

Keabsahan data adalah untuk memperoleh hasil data dengan tingkat kepercayaan tinggi. Data yang dimaksudkan adalah data yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian yang dilakukan, perlu adanya pengungkapan dan memperjelas data dengan fakta-fakta yang bersifat actual di lapangan. Keabsahan data kualitatif dilakukan dan diambil sejak awal pada saat pengambilan data ketika melakukan reduksi, *display* dan, penarikan kesimpulan. Dalam memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan uji keabsahan data. Sugiyono (2017: 270) “mengatakan bahwa uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas validitas pengajuan (*transferability*), validitas eksternal, *dependability* (reliabilitas), dan pengajuan/*confirmability* (obyektivitas)”.

a. Kredibilitas.

Menurut Sugiyono (2017: 26) “mengatakan bahwa kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai”. Dari pendapat ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kredibilitas adalah patokan tentang ukuran kebenaran data yang di peroleh dengan instrumen, dan apakah instrumen tersebut valid serta dapat mengukur variabel yang ingin di capai.

b. Pengujian (*Transferability*).

Dalam sebuah penelitian perlu adanya pengujian data. Sugiyono (2017: 276) “mengatakan bahwa pengujian transferability menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi di mana sampel tersebut diambil”. Dalam penelitian ini nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, sampai sejauh mana penelitian dapat diterapkan dan digunakan dalam situasi lain.

Dalam kutipan pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa transferability yang dipakai harus berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan, untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat digunakan dalam situasi lain agar orang lain dapat memahami hasil penelitiannya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, untuk itulah hendaknya peneliti membuat laporannya secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

c. Ketergantungan (*Depenability*)

Hasil penelitian yang baik adalah hasil penelitian yang dapat dijadikan patokan atau ada unsur kebaruan untuk dapat dilanjutkan dalam penelitian lain. Sugiyono (2017: 277) “mengatakan suatu penelitian yang paling reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut”. Dalam penelitian kualitatif dependability dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik simpulan yakni dependability adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat dikembangkan melalui hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya

d. Kepastian (*Confirmability*).

Suatu penelitian harus dipastikan dan dipertanggung jawabkan hasil penelitiannya. Sugiyono (2017: 277) “menyatakan bahwa uji obyektivitas penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa confirmability adalah dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya, di mana hasil penelitian sesuai

dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dapat dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian terhadap orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil bersifat obyektif

2. Triangulasi Data.

Perlu adanya penyatuan dari setiap hasil dari setiap instrumen agar hasil penelitian dapat dikatakan valid. Sugiyono (2017: 315) “dalam teknik pengumpulan data, triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Pengumpulan data dengan triangulasi data memiliki arti bahwa peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan mengategorikan data yang berbeda maupun spesifik dari jawaban yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi data dalam penelitian ini penulis deskripsikan dari hasil wawancara dan observasi guru wali kelas 1 dan guru wali kelas 4 di SDN 01 Semitau terkait peran mereka sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa kurikulum Merdeka.

b. Triangulasi Teknik.

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek dan membandingkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran untuk meneliti peran guru sebagai aplikator Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa kurikulum Merdeka di SDN 01 Semitau. dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu.

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda dengan pertanyaan yang sama.